

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 1 MAGELANG



Disusun oleh :

Nama : Gustaf Edo Eryanto
NIM : 2503408081
Prodi. : Pendidikan Seni Musik

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : Selasa

Tanggal : 9 Oktober 2012

Disahkan Oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing



Drs. Bambang Indiatmoko, M. Si

NIP. 19580108198703 1 004

Kepala Sekolah



Kunadi, S.Pd., M.Pd

NIP 19611005 198303 1 018

Ketua Pusat Pengembangan PPL Unnes

td

Drs. Masugino, M.Pd

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMP N 1 Magelang. Laporan ini disusun sebagai salah satu syarat penyelesaian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 yang dilaksanakan di SMP N 1 Magelang dari tanggal 27 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012.

Keberhasilan dan kesuksesan dalam pelaksanaan PPL 2 ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan, dan bimbingan dari pihak yang terkait. Tidak lupa penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Sudjiono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang dan sebagai pelindung pelaksanaan PPL,
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku Ka. UPT PPL Universitas Negeri Semarang,
3. Drs. Bambang Indiatmoko, M.Si selaku Dosen Koordinator PPL,
4. Drs. Suharto, S.Pd. M.Hum selaku dosen pembimbing PPL,
5. Kunadi, S.Pd. M.Pd. selaku Kepala SMP Negeri 1 Magelang periode sekarang, dan Papa Riyadi, S.Pd. M.Pd. selaku kepala sekolah SMP Negeri 1 Magelang periode sebelumnya yang telah memperkenankan kami untuk mengadakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL),
6. Budi Santoso, S.Pd. selaku Koordinator Guru Pamong,
7. Budi Santoso, S.Pd. selaku Guru Pamong PPL bidang seni musik,
8. Semua guru dan karyawan SMP Negeri 1 Magelang yang telah bersedia membantu praktikan dalam pelaksanaan PPL 2 ini,
9. Rekan-rekan PPL yang telah memberikan dorongan dan semangat serta bantuan sehingga dapat menyelesaikan laporan PPL 2 ini,
10. Seluruh siswa-siswi SMP Negeri 1 Magelang.

Akhir kata semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan penulis pada khususnya.

Magelang , 10 Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul	1
Halaman Pengesahan	2
Kata Pengantar	3
Daftar Isi	4
Daftar Lampiran.....	5

LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	6
B. Tujuan	6
C. Manfaat	7

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pengertian PPL.....	9
B. Tujuan PPL	9
C. Fungsi PPL.....	9

BAB III PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan	10
B. Tahapan Kegiatan	10
C. Hasil Pelaksanaan.....	14
Refleksi Diri	16
Lampiran-lampiran	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Keterangan Telah Melaksanakan PPL SMP Negeri 1 Magelang,
2. Format Penilaian Observasi dan Orientasi,
3. Instrumen Penilaian Kompetensi Pedagogik,
4. Instrumen Penilaian Kompetensi Profesional,
5. Instrumen Penilaian Kompetensi Kepribadian,
6. Instrumen Penilaian Kompetensi Sosial,
7. Rencana Kegiatan Praktikan SMP Negeri 1 Magelang ,
8. Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL SMP Negeri 1 Magelang,
9. Daftar Hadir Dosen Pembimbing SMP Negeri 1 Magelang,
10. Daftar Hadir Praktikan SMP Negeri 1 Magelang,
11. Daftar Tamu Mahasiswa SMP Negeri 1 Magelang,
12. Kartu Bimbingan Praktikan SMP Negeri 1 Magelang,
13. Jadwal Mengajar Guru Pamong SMP Negeri 1 Magelang,
14. Perangkat Pembelajaran:
 - a. Silabus,
 - b. Program Tahunan (Prota)
 - c. Program Semester (Promes)
 - d. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP),
 - e. Jadwal Mengajar Praktikan SMP Negeri 1 Magelang,
 - f. Daftar Nilai Siswa kelas VII dan VIII A,B,C,D,E,G SMP Negeri 1 Magelang,
 - g. Daftar Nama siswa kelas VII dan VIII A,B,C,D,E,G SMP Negeri 1 Magelang,
 - h. Dokumentasi.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang merupakan salah satu Lembaga Perguruan Tinggi yang tugas utamanya adalah menyiapkan tenaga muda yang profesional baik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan maupun non kependidikan. Pada bidang kependidikan tugas utamanya adalah menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidangnya. Oleh karena itu, program kependidikan program S1, program Diploma, maupun program akta tidak terlepas dari komponen Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang berupa praktik keguruan di sekolah-sekolah latihan bagi calon tenaga pengajar. PPL dilakukan dalam dua tahap yaitu PPL tahap I dan PPL tahap II. PPL tahap I mencakup observasi fisik sekolah dan observasi tentang tugas-tugas di sekolah.

Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan bagian berkelanjutan dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam program kurikulum Unnes. PPL merupakan kegiatan untuk menerapkan semua teori yang telah diperoleh dalam bangku perkuliahan. PPL berfungsi untuk memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Oleh karena itu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) wajib dilaksanakan oleh mahasiswa Unnes.

B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan II

Tujuan dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial.

PPL tahap II dilakukan dalam rangka memberi bekal dan pengalaman bagi mahasiswa sejak awal untuk dapat mengetahui keadaan kelas dan belajar menilai kegiatan belajar dengan baik sebelum secara langsung berada di sekolah untuk mengajar yang sesungguhnya, dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam bidang pendidikan.

C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan II

Praktik Pengalaman Lapangan dapat memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai kompetensi yang dimilikinya. Kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar nasional. Kompetensi personal adalah suatu keahlian seseorang didalam menjalankan tugas yang terkait dengan pencerminan nilai, sikap dan moral. Sedangkan kompetensi sosial adalah keahlian seseorang dalam kinerja yang terkait dengan masalah-masalah sikap saling membantu. Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait dengan mahasiswa, sekolah dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa

- a. Mendapat kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses belajar mengajar yang sesungguhnya di tempat PPL.
- b. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan lainnya di sekolah latihan.
- c. meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di tempat sekolah latihan.

2. Manfaat bagi Unnes
 - a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah yang terkait.
3. Bagi sekolah latihan:
 - a. Dapat meningkatkan pendidikan di sekolah.
 - b. Memperluas kerja sama dalam proses pembelajaran di sekolah dengan perguruan tinggi yang bersangkutan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian PPL

Berdasarkan Surat Keputusan Rektor No. 17/0/2011 tentang Pedoman Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang adalah:

1. Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun tempat latihan lainnya.
2. Kegiatan Praktik pengalaman Lapangan meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan pendidikan lain yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

B. Tujuan PPL

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional dan kompetensi sosial.

C. Fungsi PPL

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional dan kompetensi sosial.

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

A. Waktu Dan Tempat Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan tahap II Unnes 2012/2013 dilaksanakan pada tanggal 27 agustus 2012 sampai tanggal 20 Oktober 2012. Praktik Pengalaman Lapangan tahap II Unnes 2012/2013 dilaksanakan di SMP N 1 Kota Magelang yang berlokasi di jalan Pahlawan No.66 Magelang.

B. Tahapan Kegiatan

1. Tahapan Kegiatan Pemberian Tugas Awal

Pada awal pertama kali penempatan di sekolah latihan, kami berkenalan dengan semua guru dan pegawai SMP negeri 1 magelang. Kami juga meninjau ruang kelas dan fasilitas apa saja yang ada. Minggu pertama dan kedua kami melaksanakan observasi sekaligus beradaptasi dengan lingkungan sekolah, dan kami berkesempatan membimbing siswa-siswi latihan obade untuk upacara bendera memperingati hari kemerdekaan 17 agustus 1945 yang dilaksanakan di Rindam. Selain itu, dari guru pamong kami mendapat tugas untuk membuat perangkat pengajaran seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, yang disesuaikan dengan kurikulum terbaru. Dalam pembuatan perangkat pengajaran ini praktikan berkonsultasi dengan guru pamong. Kegiatan ini dimaksudkan agar praktikan mempunyai rancangan materi yang akan disampaikan, metode pengajaran yang ingin dilaksanakan, dan alokasi waktu yang digunakan.

2. Pelatihan Pengajaran dan Tugas Keguruan (Terbimbing)

Setelah melakukan observasi dan adaptasi dengan lingkungan sekolah maka praktikan melaksanakan pelatihan pengajaran. Pelatihan pengajaran terhadap praktikan diawali dengan pengajaran model. Dalam pengajaran model ini, praktikan hanya menyaksikan bagaimana guru pamong mengajar atau menyampaikan materi dalam proses belajar mengajar. Praktikan mendapat tugas untuk menyusun perangkat pembelajaran diantaranya:

a. Silabus

Silabus merupakan seperangkat rencana dan pengaturan tentang kegiatan pembelajaran, pengelolaan kelas, dan penilaian hasil belajar. Silabus dapat membantu guru dalam menjabarkan kompetensi dasar menjadi perencanaan belajar mengajar.

1. Langkah-langkah Pengembangan Silabus
 - a. Mengkaji Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar
 - b. Mengidentifikasi Materi Pokok/Pembelajaran
 - c. Mengembangkan Kegiatan Pembelajaran

Hal-hal yang harus diperhatikan dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut:

- Kegiatan pembelajaran disusun untuk memberikan bantuan kepada peserta didik, khususnya guru agar dapat melaksanakan proses pembelajaran secara professional.
 - Kegiatan pembelajaran memuat rangkaian kegiatan yang harus dilakukan oleh para peserta didik secara berurutan untuk mencapai kompetensi dasar.
- d. Merumuskan Indikator Pencapaian Kompetensi

Indikator merupakan penandaan pencapaian kompetensi dasar yang ditandai oleh perubahan perilaku yang dapat diukur yang mencapai sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Indikator digunakan sebagai dasar untuk menyusun alat penilaian.

- e. Penentuan Jenis Penilaian

Penilaian pencapaian kompetensi dasar peserta didik dilakukan berdasarkan indikator. Penilaian digunakan dengan menggunakan tes dan non tes dalam bentuk tertulis maupun lisan, pengamatan kinerja, pengukuran sikap, penilaian hasil karya berupa tugas, proyek dan/atau produk, penggunaan portofolio, dan penilaian diri.

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penilaian :

1. Penilaian diarahkan untuk mengukur pencapaian kompetensi.
2. Penilaian menggunakan acuan kriteria yaitu berdasarkan apa yang bisa dilakukan peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran.

3. Sistem yang direncanakan adalah sistem penilaian yang berkelanjutan.
4. Hasil penilaian dianalisis untuk menentukan tindak lanjut. Tindak lanjut berupa perbaikan proses pembelajaran berikutnya, program remedi bagi peserta didik yang pencapaian kompetensinya dibawah kriteria ketuntasan.
5. Sistem penilaian harus disesuaikan dengan pengalaman belajar yang ditempuh dalam proses pembelajaran.

f. Menentukan Alokasi Waktu

Penentuan lokasi waktu pada setiap kompetensi dasar didasarkan pada jumlah minggu efektif dan alokasi waktu mata pelajaran perminggu dengan mempertimbangkan jumlah kompetensi dasar.

g. Menentukan Sumber Belajar

Sumber belajar adalah rujukan, objek dan/atau bahan yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran yang berupa media cetak dan elektronik, narasumber, serta lingkungan fisik, alam, sosial, dan budaya. Penentuan sumber belajar didasarkan pada standar kompetensi dan kompetensi dasar serta materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi.

b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran merupakan persiapan mengajar guru untuk tiap kali pertemuan. RPP berfungsi untuk melaksanakan proses belajar mengajar di kelas agar dapat berjalan dengan lebih efektif, efisien dan mengontrol tujuan yang ingin dicapai. Komponen utamanya :

- a. Kompetensi dasar.
- b. Kegiatan pembelajaran.
- c. Materi pelajaran.
- d. Alat penilaian proses.

Dengan mengacu pada pola pelaksanaan kurikulum (KTSP) maka dalam melaksanakan proses belajar mengajar meliputi kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler.

3. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan Lainnya/Praktik Mengajar (Mandiri)

Praktik mengajar di SMP Negeri 1 Magelang diawali dengan pengajaran terbimbing selama satu minggu. Dalam pengajaran terbimbing, praktikan sudah mendapat tugas untuk mengajar sedangkan guru pamong mengawasi dari belakang tanpa dosen pembimbing. Selesai pengajaran terbimbing, praktikan mendapatkan suatu pengarahan dari guru pamong tentang hal-hal yang perlu diperbaiki dalam pembelajaran berikutnya. Pengajaran terbimbing selama satu minggu dilanjutkan dengan pengajaran mandiri dimana guru pamong sudah sepenuhnya menyerahkan kegiatan belajar mengajar kepada praktikan. Di SMP Negeri 1 Magelang, kami praktikan di bidang seni musik melaksanakan latihan mengajar di kelas VII dan VIII yakni kelas VII A, B, C, D, E, F dan G , kelas VIII A, B, C, D, E, F dan G secara bergiliran.

4. Hal-Hal Yang Mendukung Dan Menghambat Praktikan:

1. Hal-hal yang mendukung dalam pelaksanaan pembelajaran di PPL II.
 - a. Proses bimbingan tentang perangkat pembelajaran bersama guru pamong berjalan dengan baik dan lancar. Sehingga praktikan dalam melaksanakan praktik mengajar kepada peserta didiknya merasakan bahwa praktikan benar-benar belajar menjadi seorang guru.
 - b. Proses bimbingan setelah pelaksanaan pembelajaran
Setelah pelaksanaan pembelajaran, guru pamong membimbing praktikan dengan memberikan saran-saran dan kritikan yang membangun. Serta memberikan pengarahan tentang bagaimana cara menjelaskan materi yang diajarkan.
 - c. Proses bimbingan dengan dosen pembimbing
Selama pelaksanaan PPL II, dosen pembimbing membimbing praktikan dengan baik bagaimana harus bersikap sebagai guru dan membimbing praktikan.

2. Hal-hal yang menghambat pelaksanaan pembelajaran di PPL tahap II

Dalam pelaksanaan PPL tahap II ini khususnya dalam proses pembelajaran, hal-hal yang dirasakan menghambat pelaksanaan pembelajaran oleh praktikan adalah:

- a. Perjalanan siswa menuju ruang musik, sehingga berkurangnya waktu jam pembelajaran.
- b. Keterbatasan waktu jam pelajaran yang hanya 1 jam pelajaran saja.

C. HASIL PELAKSANAAN

Tugas utama praktikan adalah mengajar dengan membuat rencana-rencana yang sesuai agar praktikan dapat mengajar dengan baik dan bisa menjadi guru yang professional sesuai dengan tuntutan masyarakat. Dalam PPL tahap II ini, praktikan juga membuat perangkat pembelajaran yang hasilnya terlampir.:

1. Penguasaan Materi

Dalam kegiatan belajar mengajar, praktikan mendapatkan pengarahan dari guru pamong mengenai materi yang akan diajarkan, praktikan juga mengajar sesuai dengan bidang studi yang diampunya. Sehingga, praktikan telah menguasai materi dengan baik.

2. Kemampuan membuka pelajaran

Sebelum pelajaran dimulai, praktikan membuka pelajaran dengan menanyakan kembali materi sebelumnya atau menanyakan hal-hal yang menarik bagi peserta didik agar peserta didik termotivasi.

3. Kemampuan Bertanya

Dalam kegiatan belajar mengajar, untuk mengetahui sejauh mana kemampuan peserta didik dalam menguasai materi, maka praktikan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan materi yang disampaikan.

4. Kemampuan Mengadakan Variasi Pembelajaran

Dalam pembelajaran, praktikan telah memberikan variasi pembelajaran berupa model *cooperative* dengan system menyanyikan lagu-lagu daerah dan nusantara disertai dengan gerakan yang sesuai dengan lagu yang diajarkan.

5. Kejelasan dan Penyajian Materi

Praktikan dalam mengajar, telah menguasai materi pembelajaran. Sehingga materi yang dijelaskan dapat diterima oleh siswa dengan baik serta praktikan cukup tenang dan tidak terburu-buru dalam memberikan materi pembelajaran.

6. Kemampuan Mengelola Kelas

Dalam PBM, praktikan berusaha untuk mengelola kelas sebaik mungkin, menciptakan serta memelihara kondisi mengajar secara maksimal dan mengembalikan kondisi belajar secara optimal apabila terdapat gangguan yang mengganggu Proses Belajar Mengajar.

7. Kemampuan Menutup Pelajaran

Praktikan telah berusaha menutup pelajaran dengan baik serta telah memberikan materi yang akan diajarkan minggu depan.

8. Ketepatan Antara Waktu dengan Materi Pembelajaran

Praktikan dalam proses belajar mengajar telah menyampaikan materi dengan waktu yang tepat sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran.

REFLEKSI DIRI

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa sehingga praktikan dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan I di SMP Negeri 1 Magelang dengan lancar. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu program yang harus diikuti oleh mahasiswa pendidikan di Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK), termasuk salah satunya yaitu di Universitas Negeri Semarang (UNNES). PPL 1 merupakan sebuah bentuk mata kuliah yang harus ditempuh mahasiswa yang bersifat wajib, intinya ppl 1 itu sebuah bentuk pengabdian mahasiswa sekaligus praktek mengajar langsung di sekolah yang dilaksanakan sejak tanggal 30 juli - 20 Oktober 2012. Mahasiswa praktikan memperoleh kesempatan untuk melakukan kegiatan PPL I di SMP N 1 Magelang yang tepatnya berada di jalan Pahlawan No.66 Magelang dan merupakan sekolah RSBI (rintasan sekolah bertaraf internasional).

Tugas yang yang dilakukan oleh praktikan dalam program PPL 1 adalah melakukan orientasi dan observasi sesuai mata pelajaran di sekolah latihan. Selain itu praktikan juga belajar cara membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), membuat sila-beda, oleh karena silabus, cara menilai peserta didik, membuat pembelajaran yang lain, dan hal-hal yang berhubungan dengan kegiatan belajar mengajar yang semestinya dilaksanakan. Dengan demikian mahasiswa praktikan di tuntut untuk melaksanakan pengamatan yang berkaitan dengan proses pembelajaran akan tetapi tetap dibimbing oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Selain itu praktikan juga melaksanakan tugas lain di luar kegiatan belajar mengajar seperti menjadi pendamping kegiatan jadwal piket dan ekstrakurikuler.

Praktik mengajar yang dilakukan mahasiswa PPL Unnes di sekolahan sangat berbeda dengan kegiatan microteaching yang dilakukan sebelumnya. Objek yang dihadapi adalah peserta didik memiliki kemampuan yang berbeda-beda, oleh karena itu praktikan berusaha untuk membuat kegiatan belajar mengajar yang disesuaikan dengan kemampuan peserta didik SMP N 1 Magelang. Dalam pelaksanaan PPL I praktikan juga mendapat pengalaman dari guru pamong dan dosen pembimbing untuk pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, praktikan diberikan pengalaman dalam melakukan variasi dalam pembelajaran agar dapat maksimal untuk mengajar peserta didik di SMP N 1 Magelang.

1. Kekuatan dan kelemahan mata pelajaran seni musik

Seni musik yang disusun sedemikian rupa sehingga mengandung irama, lagu, dan keharmonisan terutama suara yang dihasilkan dari alat-alat yang dapat menghasilkan bunyi-bunyian dan secara keseluruhan merupakan kajian ilmu yang tidak hanya menekankan pada kemampuan psikomotorik yaitu berupa keterampilan dan keahlian dan kreativitas tetapi juga menekan pada kemampuan kognitif, musik juga memerlukan kreativitas, bakat dan keahlian. Apabila ditekuni, akan menyenangkan dan mengasyikan. Kemampuan mengelola, memilih metode, media dan sumber pembelajaran dapat menjadi indikator yang penting dalam proses belajar. Faktor-faktor ini dapat menjadi kekuatan dan kelemahan.

Pada dasarnya mata pelajaran seni musik bukanlah mata pelajaran yang sulit. Sebagian besar siswa, sangat menyukai pelajaran ini karena merupakan mata pelajaran untuk menghilangkan kejenuhan pada pelajaran bilingual dan dapat menghibur. Bagi peserta didik, seni itu dianggap sebagai pelajaran yang sangat menyenangkan. Pada dasarnya, musik itu tidak luput dari kehidupan sehari-hari di sekitarnya.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana PBM di SMP Negeri 1 Magelang

Sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar mata pelajaran seni musik cukup baik. Di dalam ruang musik, sudah terdapat alat musik yang cukup lengkap dan terdapat fasilitas seperti keyboard, gitar akustik, gitar elektrik, gitar bass, biola, drum, trumpet, pianika, recorder, dan 1 (satu) set alat musik karawitan yang cukup lengkap untuk menunjang pembelajaran seni musik di SMP N 1 Magelang.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong untuk mata pelajaran seni musik memiliki kualitas yang baik. Beliau sangat berpengalaman dalam mengajarkan materi dan memiliki sifat yang ramah, tamah dan tegas. Beliau bernama Bapak Budi Santoso, S.Pd. Beliau menggunakan metode yang bervariasi sehingga dapat menjadikan contoh yang baik bagi praktikan. Selain itu Bapak Budi Santoso juga Pembina osis dan bagian kesiswaan. Sedangkan kualitas dosen pembimbing PPL bernama Bapak Drs. Suharto, S.Pd, M.Hum. beliau memiliki kualitas yang baik dan berpengalaman dalam membimbing mahasiswa PPL, memberi masukan dan bimbingan yang sangat berarti selama PPL.

4. Kualitas Pembelajaran di SMP Negeri 1 Magelang

SMP Negeri 1 Magelang merupakan salah satu Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI). Yang memiliki kualitas predikat SMP Negeri yang sangat baik, sehingga pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien. SMP N 1 Magelang juga mendapat peringkat 1 jawa tengah 6 (enam) tahun berturut-turut dari tahun 2006 - 2012, kecuali tahun 2008 dan peringkat 3 nasional pada tahun 2011 dan 2012. Selain itu SMP N 1 Magelang sering menjuarai lomba-lomba dalam bidang kesenian di tingkat kabupaten, dan provinsi jawa tengah. Guru pamong juga sudah menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, sehingga dapat menarik minat siswa untuk mengikuti pembelajaran seni musik. Dalam pembelajaran menggunakan powerpoint untuk materi, disamping itu pembelajaran juga menggunakan alat musik untuk praktek.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan mahasiswa seni musik, telah mendapat pelatihan microteaching dan pembekalan PPL demi persiapan mahasiswa untuk mampu menghadapi siswa

secara langsung. Sebelum mengambil mata kuliah PPL, praktikan juga dibekali beberapa pengetahuan di bidang pendidikan seperti berbagai macam metode dan variasi pembelajaran. Selain itu juga praktikan masih sangat membutuhkan bimbingan dan arahan serta dorongan baik dari guru pamong, dosen pembimbing, maupun dari semua pihak yang terkait, sehingga praktikan nantinya dapat menjadi seorang pendidik yang professional. Mahasiswa praktikan juga di ajarkan menggunakan media pendukung disaat pembelajaran dengan menggunakan program teknologi yang mampu memperlancar proses kegiatan belajar mengajar di sekolah di antaranya internet, video, mp3 dan powerpoint sehingga memudahkan mahasiswa praktikan untuk mengajar di sekolah.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 1

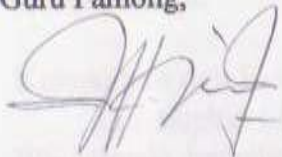
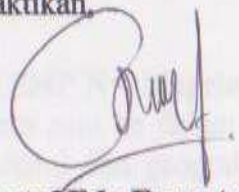
Selama kegiatan PPL, sebagai mahasiswa praktikan yang sedang belajar di lingkungan sekolah maka praktikan mendapat keuntungan sebagai berikut :

- a. Melatih diri kesiapan mental dalam menghadapi siswa
- b. Mendapat pengalaman secara langsung mengajar siswa
- c. Dapat meningkatkan rasa percayadiri sebagai pendidik
- d. Dapat mengetahui secara langsung kesulitan siswa pada mata pelajaran seni musik
- e. Dapat menerapkan ilmu yang diperoleh selama kuliah
- f. Dapat mengetahui kemampuan siswa dalam mengikuti pelajaran seni musik
- g. Dapat mengetahui kekurangan mahasiswa saat mengajar siswa
- h. Dapat mengetahui keadaan atau kondisi di kelas

7. Saran Untuk SMP Negeri 1 Magelang dan Universitas Negeri Semarang (Unnes)

SMP Negeri 1 Magelang hendaklah selalu menjaga keamanan dan ketertiban di lingkungan sekolah agar keadaan di sekolah aman dan tertib. Disamping itu, sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran seni musik hendaklah selalu dirawat dan dijaga kebersihannya agar alat-alat musik yang ada di ruang musik terjaga kebersihannya dan dapat dipakai dengan nyaman. Sedangkan untuk Universitas Negeri Semarang hendaklah lebih mempersiapkan mahasiswanya untuk menghadapi PPL di sekolah, seperti meningkatkan microteaching dan penanganan siswa-siswa yang nakal di sekolah.

Magelang, 11 Agustus 2012

<p>Guru Pamong,</p>  <p>Budi Santoso, S.Pd. NIP 19710421 199803 1 011</p>	<p>Praktikan,</p>  <p>Gustaf Edo Eryanto NIM 2503408081</p>
---	---